

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi-informasi di mana informasi tersebut menggambarkan kinerja suatu entitas pada tanggal tertentu dan posisi keuangan pada periode tertentu. Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan sering digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam rangka pengambilan keputusan ekonomisnya. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Selain itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Menurut IAI dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 5 (per 1 Juli 2009), tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, laporan keuangan mempunyai peranan yang signifikan dalam proses penilaian dan pengukuran kinerja suatu perusahaan, terutama bagi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat (PSAK

tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 9 per 1 Juli 2009).

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat di dalamnya, sehingga keputusan-keputusan ekonomis dapat segera diambil. Menurut IAI dalam PSAK tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam paragraf 24 (per 1 Juli 2009) telah disebutkan bahwa terdapat 4 karakter kualitatif pokok laporan keuangan, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Relevansi (*relevance*) adalah kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga pemakai dapat dengan mudah menentukan pilihan. Salah satu aspek pendukung relevansi adalah ketepatanwaktuan (*timeliness*) selain nilai prediktif (*predictive value*) dan nilai balikan (*feedback value*) (Suwardjono, 2008:169). Ketepatanwaktuan (*timeliness*) adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Suwardjono, 2008:170). Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk mengungkapkan informasi baik bersifat wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*).

Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK

nomor X.K.2 tahun 2003 yang kini telah disempurnakan dengan Peraturan BAPEPAM-LK no X.K.2 nomor KEP-346/BL/2011 menyebutkan bahwa perusahaan wajib untuk menyampaikan laporan keuangannya yang telah diaudit paling lambat dalam waktu 90 hari atau bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Hal ini akan menjadi batasan di mana sebelum tertanggal itu, perusahaan *go public* sudah harus menyampaikan laporan keuangannya. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM-LK maka dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang.

Peningkatan akan kebutuhan informasi yang akurat dan tepat waktu ini telah mempengaruhi permintaan akan audit laporan keuangan. Informasi keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada pemakainya yang erat kaitannya dengan teori keagenan (*agency theory*). Nilai dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan menjadi berkurang apabila laporan tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu. Menurut Rachmawaty dan Sussanto (2012), keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal karena laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki

oleh investor yang artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Keterlambatan penyampaian laporan secara tidak langsung juga diartikan oleh investor sebagai pertanda (*signal*) yang buruk bagi perusahaan.

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Untuk mempertahankan kualitas dalam laporan keuangan, peran auditor sangat diperlukan untuk menjembatani antara kepentingan pihak prinsipal dengan pihak agen, yaitu manajer sebagai pengelola keuangan perusahaan. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi. Menurut IAI dalam PSAK No. 2 (per 1 Juli 2009), Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Oleh sebab itu kualitas audit sangat dibutuhkan untuk memberikan opini yang berkualitas.

Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Auditor melakukan tugas auditnya berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik

(SPAP), khususnya tentang standar pekerjaan lapangan, yang mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit tersebut oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil audit. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Adanya tanggung jawab yang besar ini memicu auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM-LK juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Jika terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam penyampaian laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Berbagai penelitian sudah mencoba untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) menyebutkan faktor yang berpengaruh

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yakni ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Bukti empiris yang ada menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar melaporkan lebih terlambat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang lebih besar memiliki jumlah transaksi lebih intens dan bersifat lebih kompleks sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk proses audit dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hilmi dan Ali (2008) menemukan profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Jika laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik maka perusahaan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Begitu juga jika laporan keuangan mengandung berita buruk, pihak manajemen melaporkan tidak tepat waktu sehingga laporan keuangan perusahaan cenderung tidak tepat waktu. Opini audit juga terbukti secara empiris berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Whittred (1980) dalam Hilmi dan Ali (2008) perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* memungkinkan bagi perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan *unqualified*

opinion merupakan kabar baik dari auditor dan perusahaan segera ingin diberitakan ke publik. Akan tetapi, perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified opinion* akan membuat perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Craswell *et al.* (1995) dijelaskan dalam Balsam *et al.* (2003) berpendapat bahwa spesialisasi industri kantor akuntan akan memberikan kontribusi positif terhadap kredibilitas yang ditawarkan oleh seorang auditor. Owoso *et al.* (2002) dalam Balsam *et al.* (2003) menunjukkan bahwa auditor yang berpengalaman di suatu industri akan lebih baik dalam mendeteksi kesalahan-kesalahan dalam proses auditnya jika dibandingkan dengan mengaudit industri yang bukan spesialisasinya. Novianti, dkk (2012) berpendapat bahwa reputasi auditor sering digunakan sebagai proksi dari kualitas audit. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab besar, adanya tanggung jawab besar ini memacu auditor untuk bekerja secara profesional. Salah satu profesionalisme auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya, karena ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM-LK juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya, masih terdapat perbedaan hasil mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji

dan membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, spesialisasi industri KAP, dan opini auditor berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini juga akan diuji apakah terdapat perbedaan antara kualitas audit dengan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan uji beda dikarenakan masih sedikit penelitian yang memberikan hasil empiris mengenai perbedaan kualitas audit dengan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat disajikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan?
- b. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan?
- c. Apakah spesialisasi industri KAP berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan?
- d. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan?
- e. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan?
- f. Apakah terdapat perbedaan kualitas audit antara perusahaan tepat waktu dan tidak tepat waktu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian untuk dicapai adalah:

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh spesialisasi industri KAP perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- d. Menguji dan menganalisis pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- e. Menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- f. Menguji dan menganalisis perbedaan kualitas audit antara perusahaan tepat waktu dan tidak tepat waktu.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1.4.1. Manfaat Akademik

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi untuk mengetahui pentingnya

ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan.

- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti dan para akademisi lainnya untuk menambah wawasan dan mengembangkan teori yang berkaitan dengan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan bagi pihak manajemen perusahaan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan ke publik.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi dasar pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini yang digunakan peneliti untuk perumusan

masalah. Selain itu berisi juga tujuan dan kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum laporan penelitian ini.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi telaah literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang didasari teori dan bukti empiris dari penelitian sebelumnya yang digunakan untuk membangun hipotesis penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang meliputi desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi dan analisis data, serta pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.